

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di bawah ini :

1. Kualitas air berdasarkan parameter fisik yang diukur yaitu : suhu, kecepatan arus, kecerahan air, warna, bau dan substrat dasar dapat disimpulkan bahwa kualitas air hulu sungai Cikapundung baik.
2. Bentos yang ditemukan dan diidentifikasi pada lima lokasi di hulu sungai Cikapundung terdiri dari 4 kelas, 9 famili dan 7 genus dengan rincian ordo Mesogastropoda (Thiaridae), Turbellaria (Planariidae), Pulmonata (Lymnatidae), Trichoptera (Hydrocysnidae dan Philopotamidae), Diptera (Chironomidae), Ephemeroptera (Heptageniidae dan Ceanidae) dan Lepidoptera (Pyralidae). Jumlah individu yang ditemukan mencapai 73 individu..
3. Indeks keanekaragaman terdiri dari lokasi 1 (1,99), lokasi 2 (1,94), lokasi 3 (1,993), lokasi 4 (2) dan lokasi 5 (1,99). Pada semua lokasi dikategorikan keanekaragaman sedang dan tercemar agak ringan.
4. Dominansi dari kelima lokasi yaitu : 0,25, 0,01, 0,04, 1 dan 0,06. Kelima lokasi dikategorikan indeks dominansi tinggi.
5. Distribusi pada stasiun 1, 2, 3, dan 5 dengan substrat dasar pasir, batu, krikil dan sedikit berlumpur pada lokasi 4 ditemukan kelas gastropoda, turbellaria dan kelas insekta.

maka peneliti menyimpulkan bahwa hulu sungai Cikapundung dikategorikan tidak tercemar berdasarkan komponen biotik dan abiotik. Pada faktor biotik, bentos yang digunakan sebagai parameter biologis diperoleh jenis individu yang bervariasi pada masing – masing lokasi. Terdapat individu penanda tidak terjadi pencemaran yakni *Planaria sp* di semua titik lokasi. Spesies ini sangat melimpah dan mendominasi, itu artinya hulu sungai Cikapundung tidak tercemar. Faktor abiotik yang diukur ialah parameter fisik dan kimiawi bahwa hulu sungai Cikapundung tidak tercemar. Kedua hal tersebut maka hulu sungai Cikapundung dikategorikan tidak tercemar berdasarkan komponen biotik dan abiotik.

5. 2 Saran

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana diuraikan diatas, sebagai penutup skripsi ini peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian ulang, pengambilan sampel bentos harus dilakukan lebih dari satu kali.
2. Pengambilan sampel bentos harus dilakukan dengan tim dan membawa peralatan yang lengkap karena medannya sangat terjal.
3. Perlu dilakukan ulang mengukur parameter kimiawi yaitu BOD, COD dan TTS.
4. Perlu melakukan uji korelasi.
5. Perlu dilakukan pengukuran logam berat, nitrat dan fosfar karena terdapat banyak limbah plastik, kotoran ternak dan limbah pertanian di aliran hulu sungai Cikapndung.